

PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

Andreas Novian Yosafat¹, Ati Sumiati², Achmad Fauzi³

¹Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Alamat Institusi Jl. Rawamangun Muka, RT. 11/RW. 14, Jakarta Timur, 13220

²Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Alamat Institusi Jl. Rawamangun Muka, RT. 11/RW. 14, Jakarta Timur, 13220

³Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Alamat Institusi Jl. Rawamangun Muka, RT. 11/RW. 14, Jakarta Timur, 13220

Email: raphaelandreas24@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang Profitabilitas, Likuiditas, Corporate Social Responsibility, dan Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021. Selain itu penelitian ini juga menilai pengaruh profitabilitas dan likuiditas, corporate social responsibility, dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah 193 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021. Populasi terjangkau diperoleh dengan metode purposive sampling sebanyak 45 perusahaan. Kemudian pengambilan sampel dilakukan dengan metode Isaac and Michael dengan derajat kebebasan 5% sehingga diperoleh 40 sampel efektif dengan 80 observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi, analisis jalur, analisis koefisien korelasi ganda (R), dan koefisien determinasi (R²). Sedangkan pengujian hipotesis yang digunakan adalah metode statistik uji parsial menggunakan Eviews 9. Hasil penelitian Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Likuiditas menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Corporate Social Responsibility belum mampu memoderasi hubungan Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan, sedangkan Corporate Social Responsibility mampu memoderasi hubungan Likuiditas dengan Nilai Perusahaan dengan arah hubungan negatif signifikan.

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Corporate Social Responsibility, Nilai Perusahaan

Abstract

This study aims to provide an overview of Profitability, Liquidity, Corporate Social Responsibility, and Company Value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2021. In addition, this study also assesses the effect of profitability and liquidity, corporate social responsibility, and its effect on firm value. The research method used is a quantitative method. The population of this research is 193 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2021. Affordable population obtained by purposive sampling method of 45 companies. Then the sampling was carried out using the Isaac and Michael method with 5% degrees of freedom to obtain 40 effective samples with 80 observations. Data analysis techniques used in this study are regression analysis, path analysis, multiple correlation coefficient analysis (R), and the coefficient of determination (R²). While testing the hypothesis used is the partial test statistical method using Eviews 9. Profitability research results have no effect on firm value. Liquidity shows a positive and significant influence on firm value. Corporate Social Responsibility has not been able to moderate the relationship between Profitability

and Firm Value, while Corporate Social Responsibility has been able to moderate the relationship between Liquidity and Firm Value with a significant negative relationship.

Keywords: Profitability, Liquidity, Corporate Social Responsibility, Company Value

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan sangat penting namun tidak mudah dalam menjalankan dan menanamkan nilai perusahaan tersebut. Sebuah nilai harus menjadi kebiasaan, prilaku dan budaya sebuah perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. “Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan. (Silvia, 2019)”.

Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan. “Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. (Riadi, 2017)”.

Nilai perusahaan yang rendah akan membuat para pemegang saham menjadi tidak percaya pada kinerja perusahaan saat ini, sehingga mereka akan berpikir kembali untuk menanamkan modalnya pada perusahaan ini atau tidak. Begitu pentingnya nilai perusahaan maka penelitian ini ingin mengkaji fenomena yang menjadi faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu. Likuiditas sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan, semakin besar penurunan rasio Likuiditas semakin besar pula penurunan nilai saham pada perusahaan tersebut. Untuk itu perlu adanya pengelolaan likuiditas yang baik pada setiap perusahaan. Perusahaan yang memenuhi likuiditas dengan baik maka kinerja manajemen perusahaan bekerja dengan baik dan ini menjadi daya tarik investor untuk menanamkan modalnya. Hal ini memberi keyakinan kepada investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut dengan begitu nilai dari perusahaan juga akan meningkat.

Hasil penelitian dari Renly Sondakh (2019) mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil serupa diungkapkan pula oleh Nendi Juhandi (2019) yang mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selain likuiditas, profitabilitas juga merupakan salah satu faktor yang penting bagi perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui sejumlah kebijakan yang telah ditentukan oleh manajemen perusahaan dan faktor penting dalam perusahaan yang akan berkaitan dengan hasil yang didapat melalui aktifitas yang dilakukan perusahaan. Menurut Kasmir (2016:117), Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Hubungan signifikan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan akan terlihat dari tujuan utama perusahaan yaitu memperoleh laba secara maksimal, adanya peningkatan laba menunjukkan bahwa profitabilitas yang baik akan mampu menumbuhkan minat investor untuk berinvestasi (Hermawan & Ajimat, 2020). Kinerja perusahaan dapat dilihat dari informasi keuangan tahunan yang disediakan oleh perusahaan.

Profitabilitas yang tinggi akan membuat nilai saham perusahaan menjadi tinggi juga, ini berarti faktor profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian dari Dewi Sukmawardini (2018) dan Made Olivia (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi hasil berbeda dinyatakan pada penelitian Jariah (2016) dan Dian Kristianti dan John Foeh (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menimbulkan perkiraan adanya variable lain yang dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Fenomena pengungkapan CSR sedang trend di banyak perusahaan terutama perusahaan besar. Pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan bermanfaat untuk meningkatkan citra, brand, dan harga saham perusahaan.

Menurut Ulupui (2016) Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki tujuan yaitu menaikkan nilai perusahaan, serta memberi keuntungan atau berbagai manfaat bagi stakeholder maupun shareholder. Apabila suatu perusahaan berkeinginan untuk meningkatkan nilai

perusahaan, maka perusahaan harus mempertimbangkan berbagai masalah sosial dan lingkungan dalam pengambilan keputusannya.

Terdapat beberapa penelitian yang sesuai dengan topik dan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu tentang Profitabilitas, Likuiditas, CSR, dan Nilai Perusahaan. Beberapa penelitian terdahulu yang serupa telah mendapatkan hasil yang beragam sehingga mampu untuk diinterpretasikan tentang adanya beberapa perbedaan yang membuat peneliti ingin mengetahui lebih jelas.

Research gap ditemukan pada beberapa penelitian terdahulu. Seperti penelitian Juhandi dkk (2019) dan Renly Sondakh (2019) menghasilkan kesimpulan bahwa rasio likuiditas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Namun hasil yang berbeda terdapat pada penelitian Sukmawardini dan Ardiansari (2018), Perdana Wahyu Santosa dkk (2020), Paulus Tahu dan Budi Susilo (2017), yang menyatakan bahwa rasio likuiditas memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil berbeda juga ditemukan pada rasio Profitabilitas bahwa pada penelitian Made Olivia Dwi Putri dan I Gusti Wiksuana (2021) dan Dewi dan Suryono (2017), menyatakan bahwa rasio ini berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan pada penelitian Jariah (2016) dan Dian Kristianti dan John Foeh (2020) rasio tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Fenomena gap juga ditemukan pada penelitian I Gede Adiputra dan Atang Hermawan (2020) dan Rahmantari dkk (2019) menyatakan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, berbeda dengan penelitian dari Gregorios Ronald dan Hatane Samuel (2022) dan Hasanudin dkk (2022), yang menyatakan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan serta tidak memiliki pengaruh untuk menjadi variabel moderat antara profitabilitas dengan nilai perusahaan.

Berdasarkan Latar Belakang Masalah dan Research Gap di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa nilai perusahaan menjadi variabel yang menarik untuk diteliti. Adanya perbedaan hasil penelitian membuat peneliti tertarik untuk menambahkan variabel CSR untuk memoderasi hubungan Profitabilitas dan Likuiditas terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, Profitabilitas akan diproksikan dengan Return on Assets (ROA) dan Likuiditas akan diproksikan dengan Current Ratio (CR) sebagai variabel independen, Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai variabel moderasi, dan nilai perusahaan akan diproksikan dengan Tobin's Q sebagai variabel dependen. Penelitian pada industri manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021. Penelitian ini berbasis pengujian hipotesis.

Pengujian yang dilakukan pada penelitian ini berdasarkan data sekunder dengan metode kuantitatif. Data kemudian akan diolah untuk memperoleh informasi yang dapat dijadikan kerangka jawaban bagi hipotesis.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2021 sebanyak 193 perusahaan. Data diambil secara langsung di www.idx.co.id. Pengambilan sampel menggunakan teknik non probability sampling yaitu purposive sampling. (Sugiyono, 2007) menyatakan bahwa non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Salah satu bentuknya adalah purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% maka dengan jumlah populasi terjangkau 45 perusahaan manufaktur, diperlukan 40 perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel dengan dua tahun berjalan dalam penelitian ini. Maka didapatkan sampel sebanyak 80 observasi.

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program analisis data statistik dan ekonometri tingkat lanjut yaitu Eviews. Penggunaan aplikasi ini dilakukan karena dapat mempermudah dan mengurangi resiko kekeliruan dalam proses kalkulasi data penelitian, sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang tepat dan reliabel.

HASIL PENELITIAN

Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai data pada setiap variabel yang dijadikan penelitian. Adapun variabel tersebut adalah nilai perusahaan (Tobin's Q), Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), dan Corporate Social Responsibility (CSRij). gambaran mengenai variabel tersebut dapat dilihat dengan distribusi data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), median, maksimum, minimum, dan standar

deviasi. Berikut ini adalah output perhitungan statistic deskriptif dengan menggunakan eviws 9 pada Tabel 1

Tabel 1 Analisis Deskriptif Common Sampel

	Y	X1	X2	Z
Mean	1.16063	1.90525	1.27463	0.97825
Median	1.10500	1.95000	1.26500	0.98000
Maximum	2.16000	2.54000	2.12000	1.11000
Minimum	0.29000	1.21000	0.76000	0.84000
Std. Dev.	0.34016	0.31947	0.30406	0.06455
Skewness	0.47039	-0.29634	0.44832	-0.29051
Kurtosis	3.82419	2.75424	3.00677	2.51914
Jarque-Bera	5.214495	1.372206	2.68008	1.896003
Probability	0.073737	0.503535	0.261835	0.387515
Sum	92.85	152.42	101.97	78.26
Sum Sq. Dev.	9.141069	8.062995	7.303589	0.329155
Observations	80	80	80	80

Sumber: Hasil Output Eviws (Data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa dengan jumlah observasi sebanyak 80 sampel observasi atau 40 perusahaan (2 tahun masa observasi). Penjelasan dari hasil analisis statistik masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai Perusahaan (Y)

Data Nilai Perusahaan (Y) melalui nilai Tobin's Q dengan total memperoleh hasil nilai minimum sebesar 0.29 dan nilai maksimum sebesar 2.16. Berdasarkan hasil olah data diketahui bahwa nilai mean sebesar 1.16 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.34 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variasi data tergolong rendah dan terhindar dari penyimpangan data.

2. Profitabilitas (X1)

Data Profitabilitas (X1) melalui ROA dengan total memperoleh hasil nilai minimum sebesar 1.21 dan nilai maksimum sebesar 2.54. Berdasarkan hasil olah data diketahui nilai mean sebesar 1.90 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.32 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variasi data ukuran perusahaan tergolong rendah dan terhindar dari penyimpangan data.

3. Likuiditas (X2)

Data Likuiditas (X2) melalui Current Ratio (CR) dengan total memperoleh hasil nilai minimum sebesar 0.76 dan nilai maksimum sebesar 2.12. Berdasarkan hasil olah data diketahui nilai mean sebesar 1.27 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.30 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variasi data ukuran perusahaan tergolong rendah dan terhindar dari penyimpangan data.

4. Corporate Social Responsibility (CSR)

Data Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Z) melalui pengungkapan CSR berdasarkan standar GRI memperoleh hasil nilai minimum sebesar 0.84 dan nilai maksimum sebesar 1.11. Berdasarkan hasil olah data diketahui nilai mean sebesar 0.978

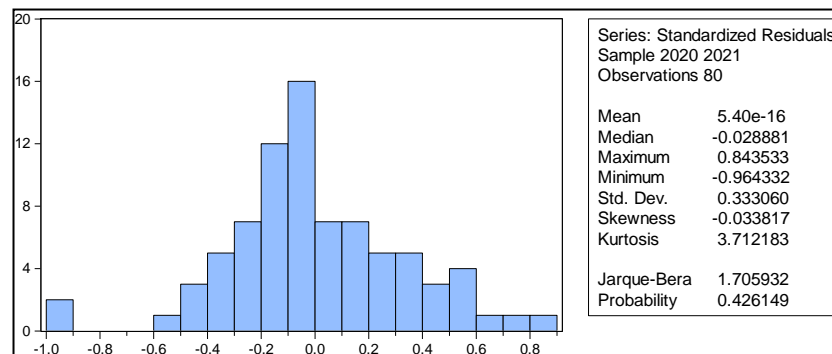
dengan nilai standar deviasi sebesar 0.06 sehingga diketahui nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi dan dapat ditarik kesimpulan bahwa variasi data pengungkapan CSR yang diukur dengan pengungkapan standar GRI tergolong rendah dan terhindar dari penyimpangan data.

Uji Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan pengujian persamaan regresi untuk menemukan model yang tepat dalam penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis agar dapat menghasilkan model persamaan yang lebih tepat dan tidak bias.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi variabel memiliki distribusi normal.



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas
Sumber: Olah Data Peneliti

Berdasarkan gambar 1 dengan uji statistik Histogram-Normality Test diperoleh nilai probability = 0,4261. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai probability $0,4261 > 0,05$ sehingga artinya data telah terdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji Linearitas

Ramsey RESET Test

Equation: UNTITLED

Specification: Y C X1 X2 Z

Omitted Variables: Squares of fitted values

	Value	df	Probability
t-statistic	1.344763	74	0.1828
F-statistic	1.808388	(1, 74)	0.1828
Likelihood ratio	1.907365	1	0.1673

F-test summary:

	Sum of Sq.	df	Mean Squares
Test SSR	0.14902	1	0.14902
Restricted SSR	6.24699	75	0.083293
Unrestricted SSR	6.09797	74	0.082405

LR test summary:

	Value	df
Restricted LogL	-11.87089	75
Unrestricted LogL	-10.91721	74

Tabel 2 Hasil Uji Linearitas

Sumber : Olah data penulis

Berdasarkan hasil uji linearitas diatas diperoleh nilai p value yang ditunjukkan pada kolom probability baris F-statistics. Hasilnya dalam penelitian ini adalah sebesar $0.1828 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas linear dengan variabel terikat.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.442911	307.2904	NA
X1	0.014511	37.55955	1.01468
X2	0.016457	19.59235	1.042377
Z	0.359996	240.0452	1.027639

Sumber : olah data peneliti

Dari hasil pengujian multikolinearitas di atas diketahui nilai Centered VIF < 10 artinya variabel bebas dalam penelitian terbebas dari pengaruh multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	2.043214	Prob. F(3,75)	0.115
Obs*R-squared	5.968739	Prob. Chi Square(3)	0.1131
Scaled explained SS	11.10867	Prob. ChiSquare(3)	0.0112

Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Olah Data Peneliti

Hasil uji heterokedastisitas diatas menunjukkan nilai Prob. Chi Square(3) menunjukkan hasil $0.1131 > 0.05$ artinya model memenuhi homokedastisitas dan terbebas dari bias.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 5 Uji Autokorelasi

Mean dependentvar	0.000253
S.D. dependent var	0.360942
Akaike info criterion	0.859854
Schwarz criterion	0.979827
Hannan-Quinn criter.	0.907919
Durbin-Watson stat	2.086215

Sumber : olah data peneliti

Nilai Durbin-Watson akan dibandingkan dengan nilai table Durbin-Watson dengan menggunakan nilai signifikansi 0,05 dan 80 data serta 3 variabel ($k=3$). Maka diperoleh $dL = 1,5600$ dan $dU = 1,7153$ pada tabel Durbin-Watson. Nilai Durbin-Watson menunjukkan lebih besar dari batas atas ($dU = 1,7153$) dan kurang dari $4-dU$ ($4 - 1,7153=2,2847$). Sehingga dapat diartikan bahwa tidak terjadi autokorelasi karena nilai Durbin-Watson terletak diantara dU dan $4-dU$ ($1,7153 < 2,086 < 2,2847$). Dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini memenuhi asumsi autokorelasi.

Analisis Koefisien Regresi

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur seberapa kuat hubungan antara dua variabel atau lebih dan menunjukkan arah hubungan dari variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat digunakan untuk menjawab hipotesis yang telah dibuat sebelumnya. Hasil analisis regresi linear berganda variabel X terhadap variabel Z dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Dependent Variable: Z
Method: Least Squares
Date: 01/21/23 Time: 22:25
Sample: 1 80
Included observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.015987	0.050721	20.03087	0.0000
X2	-0.035063	0.024036	-1.458768	0.1487
X1	0.003650	0.022876	0.159566	0.8736

Tabel 6 Analisis Regresi Linier Berganda X terhadap Z
Sumber : Olah Data Peneliti

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi tersebut maka dapat diperoleh persamaan sebagai berikut $Z = 1.015987 + 0.003650X1 - 0.035063X2$ Pada persamaan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diketahui nilai konstanta sebesar 1.015987, artinya apabila variabel bebas Profitabilitas dan Likuiditas dianggap konstan pada nilai 0, maka dapat diprediksi Corporate Social Responsibility akan bernilai positif sebesar 1.015987.
- Variabel bebas Profitabilitas ($X1$) pada model regresi linear berganda tersebut memiliki nilai koefisiensi sebesar 0.003650. Maka dapat ditarik kesimpulan apabila Profitabilitas meningkat sebesar 1 item dengan nilai lain konstan, maka dapat diprediksi Corporate Social Responsibility akan meningkat sebesar 0.003650 artinya berpengaruh positif.
- Variabel bebas Likuiditas ($X2$) pada model regresi linear berganda di atas memiliki nilai koefisiensi sebesar -0.035063. Maka dapat ditarik kesimpulan apabila Likuiditas meningkat sebesar 1 item dan yang lain konstan, maka dapat diprediksi Corporate Social Responsibility akan menurun sebesar -0.035063 artinya berpengaruh negatif.

2. Moderated Regression Analysis (MRA)

Analisis regresi moderasi merupakan regresi berganda linear yang digunakan khusus ketika dalam persamaan regresinya mengandung unsur moderasi. Hasil uji MRA dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 01/20/23 Time: 18:02
Sample: 1 80
Included observations: 80

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-7.580693	3.701758	-2.047863	0.0441
X1	0.775506	1.797695	0.431389	0.6674
X2	5.464269	1.602218	3.410440	0.0011
Z	8.944286	3.727820	2.399334	0.0189
M1	-0.684381	1.775399	-0.385480	0.7010
M2	-5.764518	1.652352	-3.488673	0.0008

Tabel 7 Uji Analisis MRA
Sumber : Olah Data Peneliti

Berdasarkan tabel hasil analisis MRA tersebut maka dapat diperoleh persamaan sebagai berikut

$$Y = -7.580693 + 0.775506X1 + 5.464269X2 + 8.944286Z - 0.684381M1 - 5.764518M2$$

Berdasarkan persamaan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Berdasarkan persamaan regresi moderasi tersebut diketahui nilai konstanta sebesar -7.580693, artinya apabila variabel Profitabilitas dan Likuiditas dianggap konstan pada nilai 0, maka dapat diprediksi variabel Nilai Perusahaan akan bernilai minus sebesar -7.580693.
- Variabel bebas Profitabilitas (X1) pada model regresi moderasi tersebut memiliki nilai koefisien sebesar 0.775506, artinya apabila Profitabilitas meningkat sebesar 1 item dan yang lain konstan, maka diprediksi Nilai Perusahaan dapat meningkat sebesar 0.775506, artinya berpengaruh positif.
- Variabel bebas Likuiditas (X2) pada model regresi moderasi memiliki nilai koefisien sebesar 5.464269. Hal ini diartikan apabila Likuiditas meningkat sebesar 1 item dan yang lain konstan, maka diprediksi Nilai Perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 5.464269 artinya berpengaruh positif.
- Corporate Social Responsibility sebagai variabel moderating (Z) pada model regresi moderasi di atas nilai koefisiennya sebesar 8.944286, artinya apabila CSR meningkat sebesar 1 item dan yang lain konstan, maka diprediksi Nilai Perusahaan meningkat sebesar 8.944286 artinya berpengaruh positif.
- Moderasi variabel CSR (Z) terhadap Profitabilitas (X1) pada model regresi moderasi tersebut memiliki nilai koefisien sebesar -0.684381, maka jika CSR meningkat sebesar 1 item dan yang lainnya konstan, maka diprediksi Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan mengalami penurunan sebesar -0.684381, artinya berpengaruh negatif.
- Moderasi variabel CSR (Z) terhadap Likuiditas (X2) pada model regresi moderasi tersebut memiliki nilai koefisien sebesar -5.764518, artinya jika CSR meningkat sebesar 1 item dan yang lainnya konstan, maka diprediksi Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan mengalami penurunan sebesar -5.764518 artinya berpengaruh negatif.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (t-test)

Dalam penelitian ini uji statistik t digunakan untuk mengetahui secara parsial pengaruh antara variabel bebas Profitabilitas dan Likuiditas terhadap variabel terikat Nilai Perusahaan melalui variabel moderasi corporate social responsibility, digunakan dalam menguji statistik dapat dilihat pada nilai signifikansi. Apabila nilai probabilitas < 0.05 maka

variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Namun apabila nilai probabilitasnya > 0.05 maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-7.580693	3.701758	-2.047863	0.0441
X1	0.775506	1.797695	0.431389	0.6674
X2	5.464269	1.602218	3.410440	0.0011
Z	8.944286	3.727820	2.399334	0.0189
M1	-0.684381	1.775399	-0.385480	0.7010
M2	-5.764518	1.652352	-3.488673	0.0008

Tabel 9 Hasil Uji t
Sumber : Olah Data Peneliti

Berdasarkan tabel hasil uji di atas, maka pengaruh Profitabilitas (X1) dan Likuiditas (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) serta CSR (Z) sebagai variabel moderasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Variabel Profitabilitas mempunyai nilai probabilitas sebesar $0.6674 > 0.05$, dapat disimpulkan H_0 diterima, bahwa Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
- Variabel Likuiditas mempunyai nilai probabilitas sebesar $0.0011 < 0.05$, dapat disimpulkan H_0 ditolak, bahwa Likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
- Variabel CSR mempunyai nilai probabilitas sebesar $0.0189 < 0.05$, dapat disimpulkan H_0 ditolak, bahwa CSR secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
- Hasil hitung moderasi antara Profitabilitas dengan CSR menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0.7010 > 0.05$, dapat disimpulkan H_0 diterima, bahwa CSR tidak dapat memoderasi Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
- Hasil hitung moderasi antara Likuiditas dengan CSR menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0.0008 < 0.05$, dapat disimpulkan H_0 ditolak, bahwa CSR dapat memoderasi Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

2. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model regresi dalam menggambarkan variabel independent. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linear berganda, maka masing-masing variabel independent secara parsial mempengaruhi variabel dependen yang dinyatakan dengan R² untuk menyatakan derajat determinasi atau seberapa besar pengaruh variabel Profitabilitas, Likuiditas, dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

R-squared	0.181459	Mean dependent var	1.160625
Adjusted R-squared	0.126152	S.D. dependent var	0.340161
S.E. of regression	0.317982	Akaike info criterion	0.618397
Sum squared resid	7.482344	Schwarz criterion	0.797049
Log likelihood	-18.73586	Hannan-Quinn criter.	0.690023
F-statistic	3.280941	Durbin-Watson stat	1.144566
Prob(F-statistic)	0.009902		

Tabel 9 Koefisien Determinasi X Z terhadap Y
Sumber : Olah Data Peneliti

Nilai R2 sebesar 0.181459, artinya variasi seluruh variabel bebas yaitu Profitabilitas, Likuiditas, dan Corporate Social Responsibility dapat mempengaruhi variabel terikat, Nilai Perusahaan, sebesar 18.1% (0.181459). Sedangkan sisanya sebesar 81.85% (0.818541) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Nilai standar error model regresi sebesar 0.317982 ditunjukkan dengan label S.E. of regression. Nilai standar error ini lebih kecil dari pada nilai standar deviasi variabel bebas yang ditunjukkan dengan label S.D. dependent var yaitu sebesar 0.340161, maka dapat diartikan bahwa model regresi valid sebagai model prediktor.

PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan menjelaskan bagaimana hubungan antara kerangka teoritis dan hipotesa yang telah dibuat oleh peneliti sebelumnya berdasarkan teori-teori dan hasil beberapa penelitian yang relevan dengan hasil uji analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut.

1. Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q)

Nilai koefisien regresi ROA sebesar 0.775506 yang artinya jika ukuran perusahaan meningkat sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0.775506 dengan asumsi variabel independent lainnya konstan. Hasil uji statistic t diperoleh sebesar 0.431389 dengan nilai probabilitas sebesar 0.6674 lebih besar dari toleransi kesalahan yang telah ditetapkan ($0.6674 > 0.05$) atau tidak signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q)

Variabel Likuiditas (CR) mempunyai hasil probabilitas $0.0011 < 0.05$ yang artinya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diproyeksikan Tobin's Q dan memiliki arah hubungan positif dengan nilai koefisien regresi sebesar 5.464269, artinya Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar 5.46 apabila perusahaan mampu mengungkapkan salah satu aspek atau kriteria Likuiditas dalam perusahaan.

3. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q)

Variabel CSR mempunyai hasil probabilitas $0.0189 < 0.05$ yang artinya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diproyeksikan Tobin's Q dan memiliki arah hubungan positif dengan nilai koefisien regresi sebesar 8.944286, artinya Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar 8.944 apabila perusahaan mampu mengungkapkan salah satu aspek atau kriteria CSR dalam perusahaan.

4. Pengaruh Corporate Social Responsibility dalam memoderasi Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q)

Hasil analisis untuk pengujian hipotesis keempat diperoleh dari hasil pengujian MRA. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien regresi interaksi ROA dan CSR sebesar -0.684381. Hasil uji statistic t diperoleh sebesar -0.385480 dengan nilai probabilitas sebesar 0.7010 lebih besar dari toleransi kesalahan yang telah ditetapkan ($0.7010 > 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa Corporate Social Responsibility tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

5. Pengaruh Corporate Social Responsibility dalam memoderasi Likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q)

Nilai koefisien regresi CSR sebesar 8.944286 memiliki arti jika CSR meningkat sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 8.94 dengan asumsi variabel

independent lainnya konstan. Hasil analisis untuk pengujian hipotesis kelima diperoleh nilai koefisien regresi interaksi CR dan CSR sebesar -5.764518. Hasil uji statistic t diperoleh sebesar -3.488673 dengan nilai nilai probabilitas sebesar 0.0008 lebih kecil dari toleransi kesalahan yang telah ditetapkan ($0.0008 < 0.05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa Corporate Social Responsibility mampu memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan nilai negatif signifikan.

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan melalui Corporate Social Responsibility sebagai variabel moderasi dengan objek penelitian berupa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2021 dengan jenis data sekunder. Jumlah perusahaan yang menjadi populasi penelitian ini sebanyak 193 perusahaan kemudian dilakukan purposive sampling dengan kriteria-kriteria tertentu sehingga diperoleh populasi terjangkau sebanyak 45 perusahaan. Pengambilan sampel efektif dalam penelitian ini melalui rumus Michael dan Issac dengan derajat kesalahan 5% sehingga diperoleh sebanyak 40 perusahaan dengan 80 observasi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan oleh peneliti sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya jika perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan dalam bentuk capaian laba yang diukur dengan rasio profitabilitas, maka tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan di pasar bursa efek. Rasio profitabilitas yang dapat digunakan oleh investor untuk menganalisa kinerja perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan tersebut.
2. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya meningkat maka nilai dari perusahaan tersebut dapat meningkat pula.
3. Corporate Social Responsibility berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya dengan mengungkapkan CSR melalui laporan sustainability report secara lengkap dan benar akan mampu meningkatkan nilai dan citra dari perusahaan tersebut.
4. Corporate Social Responsibility belum dapat memoderasi hubungan interaksi antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Corporate Social Responsibility bukan satu-satunya informasi untuk meningkatkan laba perusahaan dan tidak termasuk ke dalam faktor kuat untuk memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
5. Corporate Social Responsibility berpengaruh negatif signifikan dalam memoderasi Likuiditas terhadap nilai perusahaan, artinya apabila perusahaan dapat meningkatkan penerapan Corporate Social Responsibility dapat menurunkan nilai perusahaan. Jika CSR tidak diungkapkan oleh institusi, maka ada kecenderungan nilai perusahaan akan menurun.

DAFTAR PUSTAKA

- Abigail, P. Y. (2022, Oktober 13). *Saham Bank Jago Mentok Batas Bawah, Ini Faktor Penyebabnya*. Retrieved November 22, 2022, from [katadata.co.id: https://katadata.co.id/syahrizalsidik/finansial/6347c73f7d883/saham-bank-jago-mentok-batas-bawah-ini-faktor-penyebabnya](https://katadata.co.id/katadata.co.id/syahrizalsidik/finansial/6347c73f7d883/saham-bank-jago-mentok-batas-bawah-ini-faktor-penyebabnya)
- Adiputra, I. G., & Hermawan, A. (2020). The Effect of Corporate Social Responsibility, Firm Size, Dividend Policy and Liquidity on Firm Value: Evidence from Manufacturing Companies in Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*.
- Chaudhry, A. A., Ramakrishnan, S., & Sharif, A. (2019). Corporate Social Responsibility on Shareholder Value with Leverage as Moderating Variable. *International Journal of Recent Technology and Engineering*(ISSN: 2277-3878).
- Dewi, D. S., & Suryono, B. (2019). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*(e-ISSN: 2460-0585).
- Dewi, N. P., Sumiati, A., & Fauzi, A. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*(ISSN: 2614-3097).
- Hasanudin, A. I., Sukmadianti, R., & Sabaruddinsah. (2022). THE INFLUENCE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON COMPANY VALUE WITH PROFITABILITY AS INTERVENING VARIABLES. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Science*(E-ISSN: 2808-6724).
- Hayes, A. (2021, April 30). *Q Ratio or Tobin's Q: Definition, Formula, Uses, and Examples*. Retrieved November 2022, from <https://www.investopedia.com/terms/q/qratio.asp>
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: Grasindo.
- Inayati, L. (2019, April 27). *Pentingkah Peran CSR bagi Perusahaan?* Retrieved November 22, 2022, from [www.indonesiana.id: https://www.indonesiana.id/read/118795/pentingkah_peran_csr_bagi%20perusahaan.htm](https://www.indonesiana.id/read/118795/pentingkah_peran_csr_bagi%20perusahaan.htm)
- Indrarini, MM., AK, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.

- Jariah, A. (2016). LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS PENGARUHNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA MELALUI KEBIJAKAN DEVIDEN. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*.
- Juhandi, N., Fahlevi, M., Abdi, M. N., & Noviantoro, R. (2019). LIQUIDITY, FIRM SIZE AND DIVIDEND POLICY TO THE VALUE OF THE FIRM (STUDY IN MANUFACTURING SECTOR COMPANIES LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE). *Advances in Economics, Business and Management Research*.
- Kasmir, S. M. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Kristianti, D., & Foeh, J. (2020). The Impact of Liquidity and Profitability on Firm Value With Dividend Policy as An Intervening Variable (Empirical Study of Manufacturing Companies in The Pharmaceutical Sub Sector Listed on The Indonesia Stock Exchange in 2013-2017). *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*(ISSN (online) : 2580-5614).
- Nurlaela, L. (2019). *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. Jawa Timur: Myria Publisher.
- Putri, M. O., & Wiksuana, I. G. (2021). The Effect of Liquidity and Profitability on Firm Value Mediated by Dividend Policy. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*(e-ISSN :2378-703X).
- Rachman, N. M., Efendi, A., & Wicaksana, E. (2011). *Panduan Lengkap Perencanaan CSR*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rahmantari, N. L., Sitiari, N. W., & Dharmanegara, I. B. (2019). Effect of Corporate Social Responsibility on Company Value With Company Size and Profitability as Moderated Variables in Pharmaceutical Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Jagaditha*(EISSN 2579-8162).
- Riadi, M. (2017). *Pengertian, Jenis dan Pengukuran Nilai Perusahaan*. Retrieved 11 15, 2022, from <https://www.kajianpustaka.com/2017/11/pengertian-jenis-dan-pengukuran-nilai-perusahaan.html>
- Ronald, G., & Semuel, H. (2022). Effects of Profitability towards Enterprise Value with Corporate Social Responsibility Performance and Brand Value as Mediating Variables. *PETRA INTERNATIONAL JOURNAL OF BUSINESS STUDIES*. doi:10.9744/ijbs.5.1.10-21
- Santosa, P. W., Aprilia, O., & Tambunan, M. E. (2020). The Intervening Effect of the Dividend Policy on Financial Performance. *International Journal of Financial Research*. doi:10.5430/ijfr.v11n4p408

- Saripudin, U. (2022). *CSR Perusahaan Teori dan Praktis untuk Manajemen yang Bertanggung Jawab*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Sondakh, R. (2019). THE EFFECT OF DIVIDEND POLICY, LIQUIDITY, PROFITABILITY AND FIRM SIZE ON FIRM VALUE IN FINANCIAL SERVICE SECTOR INDUSTRIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE 2015-2018 PERIOD. *Accountability Journal*. doi:<http://doi.org/10.32400/ja.24760.8.2.2019.91-101>
- Subramanyan, K. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (buku 2)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugeng, B. (2017). *Manajemen Keuangan Fundamental*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sukmawardini, D., & Ardiansari, A. (2018). THE INFLUENCE OF INSTITUTIONAL OWNERSHIP, PROFITABILITY, LIQUIDITY, DIVIDEND POLICY, DEBT POLICY ON FIRM VALUE. *Management Analysis Journal*(ISSN 2252-6552).
- Sulhan, M., & Pratomo, A. S. (2020). Analysis of The Impact of Financial Performance on Company Value with Corporate Social Responsibility and Good Corporate Governance as Moderating Variables. *Management and Economics Journal*(E-ISSN: 2598-9537).
- Tahu, G. P., & Susilo, D. D. (2017). Effect of Liquidity, Leverage and profitability to The Firm Value (Dividend Policy as Moderating Variable) in Manufacturing Company of Indonesia Stock Exchange. *Research Journal of Finance and Accounting*(ISSN 2222-2847).
- Toni, N., & Silvia. (2021). *Determinan Nilai Perusahaan*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Ulupui, I. K., Gurendrawati, E., & Murdayanti, Y. (2021). *Pelaporan Keuangan dan Praktik Pengungkapan*. Kuningan: Goresan Pena.
- Van Horne, J., & Wachowicz, J. (2005). *Fundamental of Financial Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Winarto, Y. (2019). *Ini penyebab anjloknya kinerja indeks sektor manufaktur sejak awal tahun*. Retrieved 11 15, 2022, from [investasi.kontan.co.id: https://investasi.kontan.co.id/news/ini-penyebab-anjloknya-kinerja-indeks-sektor-manufaktur-sejak-awal-tahun?page=all](https://investasi.kontan.co.id/news/ini-penyebab-anjloknya-kinerja-indeks-sektor-manufaktur-sejak-awal-tahun?page=all)
- Winarto, Y. (2019, Desember 22). *Ini Penyebab anjloknya kinerja indeks sektor manufaktur sejak awal tahun*. Retrieved November 22, 2022, from [investasi.kontan.co.id: https://investasi.kontan.co.id/news/ini-penyebab-anjloknya-kinerja-indeks-sektor-manufaktur-sejak-awal-tahun?page=all](https://investasi.kontan.co.id/news/ini-penyebab-anjloknya-kinerja-indeks-sektor-manufaktur-sejak-awal-tahun?page=all)
- www.globalreporting.org. (n.d.).



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

FACULTY OF
ECONOMICS
AND BUSINESS

www.idx.co.id. (n.d.).

www.sahamok.com. (n.d.).